
Pengaruh Kinerja Keuangan, Non Keuangan, dan *Sustainability Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan

Muheni Julia Permadani^{1*}, Eny Kusumawati²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta

e-mail: ¹⁾muhenijulia@gmail.com; ²⁾ek108@ums.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan penting bagi investor, karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh kinerja keuangan, yaitu: profitabilitas, dan struktur modal serta pengaruh non keuangan yaitu: kepemilikan manajerial dan umur perusahaan, *sustainability report* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Asia Sustainability Reporting Rating* periode 2016-2020. Sumber data diperoleh dari *annual report* dan *sustainability report* periode 2016-2020. Populasi data penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di *Asia Sustainability Reporting Rating (ASRR)*. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan hasil observasi sebanyak 200 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa struktur modal dan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Profitabilitas, Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Umur Perusahaan, Sustainability Report, Nilai Perusahaan*

Pendahuluan

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, sehingga perusahaan dapat tetap menjaga keberlangsungan operasionalnya. Dewasa ini banyak perusahaan yang mengalami penurunan kinerja akibat adanya pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak terhadap kesehatan tetapi juga memiliki dampak terhadap perekonomian nasional. Perekonomian nasional mengalami penurunan dan banyak perusahaan di Indonesia yang bahkan mengalami gulung tikar. Sudah sepantasnya bagi perusahaan untuk melakukan peninjauan kembali mengenai kinerja perusahaan akibat pandemi Covid-19.

Perusahaan yang tidak ingin terdampak terlalu parah bahkan sampai gulung tikar harus rela mengubah kebijakan mengenai aktivitas perusahaan. Melakukan inovasi terkait dengan kualitas produk, kualitas jasa dan juga transparan terkait dengan laporan keuangan akan membantu pertumbuhan perusahaan. Karena, perusahaan yang

transparan, inovatif, dan kreatif akan menarik para investor untuk menanamkan modal sehingga perusahaan akan mempunyai nilai perusahaan (*firm value*) yang tinggi.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, oleh karena itu mempertahankan citra nilai perusahaan menjadi sangat fundamental bagi perusahaan supaya perusahaan dapat menarik perhatian para investor untuk menanamkan modal sehingga perusahaan memperoleh sumber dana yang terpenuhi.

Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Tingginya nilai perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemilik perusahaan. Tingginya nilai perusahaan dapat dilihat berdasarkan kinerja perusahaan terkait dengan kinerja keuangan, non keuangan dan juga laporan pertanggungjawaban perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan capaian keberhasilan suatu perusahaan atas berbagai aktivitas yang telah dijalankan. Informasi terkait dengan kinerja keuangan sangat fundamental untuk digunakan dalam menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang tersedia. Penelitian ini memfokuskan faktor keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas dan struktur modal.

Profitabilitas merupakan analisis rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dengan suatu ukuran dalam persentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik juga, sehingga semakin baik pula nilai perusahaan di mata investor. Didukung penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2018) memberikan bukti empiris bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan *return on assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal menjadi salah satu faktor yang termasuk dalam kinerja keuangan. Struktur modal merupakan perbandingan antara modal yang dimiliki perusahaan sendiri dengan modal asing. Struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat hubungan antara penggunaan utang dan ekuitas melalui biaya modalnya. Nilai perusahaan akan berubah mengikuti perubahan struktur modal, sehingga dengan mengoptimalkan struktur modal diharapkan perusahaan dapat memperoleh nilai perusahaan yang optimal. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan Nangoi (2017) yang memberikan bukti empiris bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tidak hanya terkait dengan kinerja keuangan, akan tetapi juga dari faktor non keuangan. Penelitian ini memfokuskan pada faktor non keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kepemilikan manajerial dan umur perusahaan.

Kepemilikan adalah kekuasaan yang didukung secara sosial untuk memegang kontrol terhadap sesuatu yang dimiliki secara eksklusif dan menggunakannya untuk tujuan pribadi. Sedangkan kepemilikan manajerial merupakan proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut andil dalam pengambilan keputusan perusahaan. Apabila dalam sebuah perusahaan terdapat kepemilikan manajerial dan mengalami peningkatan maka akan menimbulkan dugaan bahwa nilai perusahaan juga meningkat akibat dari peningkatan kepemilikan manajerial tersebut. Didukung penelitian yang

dilakukan Adi (2019) memberikan bukti empiris bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Umur perusahaan menunjukkan bahwa kapan perusahaan berdiri apakah telah lama atau baru saja. Umur perusahaan dapat mempengaruhi para investor untuk menanamkan modalnya. Semakin lama perusahaan berdiri menyebabkan para investor akan lebih mudah percaya pada perusahaan. Karena mereka beranggapan bahwa perusahaan telah dapat mempertahankan keberlangsungan aktivitas operasional atau kelangsungan hidup perusahaan, sehingga umur perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan Giovani (2020) dengan bukti empiris bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sustainability report atau laporan keberlanjutan merupakan laporan kinerja yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur, mengungkapkan dan mengelola perubahan dalam rangka untuk membuat kegiatan yang berkelanjutan. *Sustainability report* diterbitkan perusahaan dengan tujuan untuk berbagi tindakan dan hasil tanggung jawab sosial perusahaan. Apabila *sustainability reporting* menunjukkan hal yang positif dan relevan maka akan menarik para investor. Pengungkapan *sustainability* akan meningkatkan nilai perusahaan dilihat dari harga saham dan laba perusahaan (*earning*) sebagai akibat dari para investor yang menanamkan saham di perusahaan. Didukung penelitian yang dilakukan Rochimah (2020) memberikan bukti empiris bahwa *sustainability reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebaruan penelitian ini adalah merupakan pengembangan penelitian sebelumnya yaitu memperluas objek penelitian pada perusahaan yang telah terdaftar di ASSR untuk periode 2016-2020. Kebaruan lainnya yaitu pada variabel independen yang digunakan, dalam penelitian ini menambah beberapa variabel independen dari penelitian sebelumnya yakni profitabilitas, struktur modal, kepemilikan manajerial, umur perusahaan, dan *sustainability reporting*.

Metode Penelitian

Data dan Sumber data

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan melihat laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di *Asia Sustainability Reporting Rating* periode 2016-2020 yang dapat diperoleh melalui situs www.ncsr.id dan website perusahaan terkait. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRR) periode 2016-2020. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Adapun kriteria pemilihan sampel penelitian sebagai berikut: (1) Perusahaan terdaftar di ASRR periode 2016-2020. (2) Perusahaan mempublikasikan *annual report* berturut-turut selama periode 2016-2020. (3) Perusahaan berturut-turut mengalami laba selama periode 2016-2020. (4) Perusahaan memuat semua variabel yang diteliti.

Definisi operasional variabel dan pengukurannya

1. Nilai perusahaan

Nilai Perusahaan adalah nilai yang didapatkan perusahaan sebagai bentuk dari kepercayaan masyarakat akan usahanya selama beberapa tahun. Tanpa adanya kepercayaan dari masyarakat maka perusahaan akan sulit bertahan dan berdiri sampai sekarang. Penelitian ini memprediksi nilai perusahaan dengan menggunakan

price to book value (PBV). PBV dapat dirumuskan dengan persamaan berikut (Kusumawati et al, 2018): $\text{Price to Book Value} = \text{Harga Pasar Per Lembar} / \text{Nilai Buku Per Lembar}$.

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu faktor fundamental dalam menilai perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan rasio *return on asset* (ROA) untuk mengukur profitabilitas. ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut (Kusumawati et al, 2018): $\text{Return on Assets} = \text{Laba Setelah Pajak} / \text{Jumlah Aset}$.

3. Struktur modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara modal yang dimiliki perusahaan sendiri dengan modal asing. Struktur modal yang optimal dapat diperoleh dengan mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) adalah perbandingan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas perusahaan pada perusahaan manufaktur di *Asia Sustainability Reporting Rating* tahun 2016-2020. Rumus untuk menghitung DER adalah sebagai berikut (Kusumawati et al, 2018): $\text{Debt to Equity Ratio} = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas}$.

4. Kepemilikan manajerial

Kepemilikan Manajerial merupakan proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dengan kepemilikan manajerial ini menunjukkan bahwa manajer memiliki saham dalam perusahaan atau manajer tersebut juga sebagai pemegang saham perusahaan yang biasa terdiri dari dewan komisaris dan dewan direksi perusahaan. Untuk menghitung kepemilikan manajerial dapat menggunakan rumus berikut (Sartono, 2010: 487): $\text{Kepemilikan Manajerial} = \text{Jumlah saham manajerial} / \text{jumlah saham beredar}$.

5. Umur perusahaan

Umur perusahaan dapat diprosikan menurut Choi, Sul & Min (2012) sebagai berikut:

$$AGE = \text{Natural Logarithm of Number of Years since Incorporation}$$

6. Sustainability Report

Sustainability report merupakan sebuah bentuk laporan yang dirancang dan dibuat oleh badan usaha untuk ditunjukkan dan dikomunikasikan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terkait kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang baik. Disamping itu, pelaporan ini memiliki sifat sukarela guna memmanifestasikan terhadap lingkungan serta masyarakat.

Adapun pengevaluasian yang penulis gunakan merupakan *Sustainability Report Disclosure* (SRD). Tahap pertama ialah perusahaan mengungkapkan item maka diberi nilai 1 dan apabila tidak mengungkapkan maka diberi nilai 0. Selanjutnya setiap item dijumlahkan seluruhnya, kemudian dibagi dengan jumlah total pengungkapan berdasarkan *global reporting initiative standard* (GRI-Standards) tahun 2018 sebanyak 146 item. Formula untuk menghitung *Sustainability Report Disclosure Index* yakni:

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

SRDI = *sustainability report disclosure index* perusahaan

n = Jumlah item pengungkapan yang dilakukan perusahaan

k = Jumlah item yang diharapkan diungkapkan perusahaan

Metode analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression method*) untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang digunakan:

$$NP = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 KP + \beta_4 UP + \beta_5 SR + \epsilon$$

NP = Nilai Perusahaan; α = Konstanta; $\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas; ROA = *Return on Assets*; DER = *Debt of Equity Ratio*; KP = Kepemilikan Manajerial; UP = Umur Perusahaan; SR = *Sustainability Reporting*; ϵ = *error*

Hasil Dan Pembahasan

Hasil uji statistik deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Profitabilitas	140	.000	.660	.05846	.076968
Struktur Modal	140	.020	12.665	2.12777	2.559441
Kepemilikan Manajerial	140	.000	.092	.00340	.014312
Umur Perusahaan	140	6	140	49.49	28.692
Sustainability Report	140	.132	.382	.25957	.051716
Nilai Perusahaan	140	.00	500.07	19.4219	89.71263
Valid N	140				

Sumber: Hasil Analisis Data, 2022

Nilai rata-rata dari nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV sebesar 19,4219. Artinya rata-rata perusahaan yang terdaftar di ASRR memiliki PBV sebesar 19,4219 sehingga dapat diinterpretasikan perbandingan antara harga pasar per lembar dengan nilai buku per lembar sebesar Rp19,4219. Setiap satu rupiah nilai buku saham laku di pasar dengan harga Rp19,4219.

Nilai rata-rata profitabilitas setelah diprosikan sebesar 5,846% dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan entitas mendatangkan laba setelah pajak sebesar 0,05846 atau 5,486% dari total aset. Setiap satu rupiah total aset mampu memberikan kontribusi laba bersih setelah pajak sebesar 0,05846 rupiah.

Nilai rata-rata struktur modal setelah diprosikan sebesar 2,12777 dapat diinterpretasikan bahwa persentase pembiayaan yang diberikan oleh kreditor sebesar 212% dari modal sendiri suatu entitas atau setiap 2,12777 rupiah liabilitas suatu entitas dijamin satu rupiah ekuitas entitas.

Nilai rata-rata kepemilikan manajerial sebesar 0,00340. Artinya dari 140 perusahaan yang terdaftar di ASRR periode 2016-2020 sebesar 0,34% sahamnya dimiliki oleh pihak manajerial. Proporsi kepemilikan saham manajerial dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar rata-rata sebesar 0,34%.

Nilai rata-rata umur perusahaan sebesar 49,49. Dari 140 Perusahaan yang terdaftar di ASRR periode 2016-2020 memiliki rata-rata umur perusahaan 49 tahun yang artinya perusahaan tersebut telah beroperasi selama 49 tahun.

Nilai rata-rata *sustainability report* sebesar 0,25957 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata perusahaan yang terdaftar di ASRR periode 2016-2020 memiliki SRDI sebesar 25,957%. Dari 144 item pengungkapan *sustainability report*, perusahaan yang terdaftar di ASRR periode 2016-2020 rata-rata mengungkapkan *sustainability report* sebanyak 37 item.

Hasil uji asumsi klasik

Hasil uji normalitas dengan asumsi Central Limit Theorem yaitu jika jumlah data sampel dalam penelitian lebih besar dari 30 maka data tersebut dapat dikatakan terdistribusi secara normal. Berdasarkan data sampel perusahaan yang terdaftar di *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRR) periode 2016-2019 yang memenuhi kriteria sampel berjumlah 140 perusahaan, maka data sampel dalam penelitian ini dapat dikatakan terdistribusi secara normal.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas bahwa nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 dan nilai VIF tidak lebih dari 10, sehingga dapat diasumsikan data dalam pengujian tidak terkena multikolinearitas.

Dari hasil pengujian runs test diperoleh nilai Asymp.Sig.(2-tailed) 0,865 lebih besar dari level of significant sebesar 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak ada korelasi antara periode t dengan periode t-1.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser menyatakan bahwa signifikansi semua variabel independen melebihi tingkat keyakinan yakni 0,05 (5%). Sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak mengalami gejala heterokedastisitas.

Hasil uji hipotesis

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized		Standard. Coeffi. Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
Constant	-3,036	3,657		-0,830	0,411
Profitabilitas	0,668	0,190	0,423	3,516	0,001
Struktur Modal	0,289	0,229	0,208	1,264	0,212
Kepemilikan Manajerial	0,200	0,085	0,271	2,347	0,023
Umur Perusahaan	2,019	0,809	0,401	2,494	0,016
Sustainability Report	0,943	1,071	0,100	0,881	0,383
F hitung					6,363
R ²					0,399
Adjusted R ²					0,336
Signifikansi F					0,000

Sumber: Hasil Analisi Data, 2022

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$NP = -3,036 + 0,668ROA + 0,289DER + 0,200KM + 2,019UP + 0,943SR + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Constant sebesar -3,036, artinya jika variabel profitabilitas, struktur modal, kepemilikan manajerial, umur perusahaan, dan *sustainability report* konstan atau tetap. Maka nilai perusahaan sebesar -3,036.

Nilai koefisien profitabilitas sebesar 0,668 dengan arah positif. Artinya, semakin tinggi profitabilitas, maka nilai perusahaan semakin meningkat. Sebaliknya semakin rendah profitabilitas, maka nilai perusahaan semakin menurun.

Nilai koefisien struktur modal sebesar 0,289 dengan arah positif. Artinya, semakin optimal struktur modal, maka nilai perusahaan semakin naik. Sebaliknya semakin kurang optimal, maka nilai perusahaan semakin menurun.

Koefisien regresi kepemilikan manajerial sebesar 0,200 dengan arah positif. Artinya, semakin tinggi proporsi kepemilikan manajerial, maka nilai perusahaan semakin naik. Sebaliknya semakin sedikit proporsi kepemilikan manajerial, maka nilai perusahaan semakin menurun.

Koefisien regresi umur perusahaan sebesar 2,019 dengan arah positif. Artinya, semakin lama umur perusahaan, maka nilai perusahaan semakin naik. Sebaliknya semakin pendek umur perusahaan, maka nilai perusahaan semakin menurun.

Koefisien regresi *sustainability report* sebesar 0,943 dengan arah positif. Artinya, semakin luas pengungkapan *sustainability report*, maka nilai perusahaan semakin naik. Sebaliknya semakin sempit pengungkapan *sustainability report*, maka nilai perusahaan semakin turun.

Hasil uji F

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan uji F lebih kecil daripada 0,05. Sehingga dapat disimpulkan model regresi sudah fit sehingga layak digunakan sebagai model untuk penelitian ini.

Hasil uji koefisien determinasi R²

Berdasarkan hasil uji menjelaskan bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,336 atau 33,6%. Hal ini dinyatakan bahwa variabel-variabel independen seperti profitabilitas, struktur modal, kepemilikan manajerial, umur perusahaan, dan *sustainability report* dapat menjelaskan variasi variabel dependen yakni nilai perusahaan sebesar 0,336 atau 33,6%. Sedangkan sisanya 66,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Hasil uji t

Pada hasil output uji statistik t menunjukkan bahwa profitabilitas, kepemilikan manajerial dan umur perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Sedangkan variabel struktur modal dan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05.

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Asia Sustainability Reporting Rating*, tinggi rendahnya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan faktor yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin mudah perusahaan menarik modal dari luar sedangkan profitabilitas yang rendah maka mengakibatkan perusahaan sulit dalam menarik modal dari luar. Profitabilitas juga merupakan indikator yang

dipertimbangkan investor untuk berinvestasi apakah perusahaan tersebut dapat memberikan profit bagi investor atau tidak. Teori signaling menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik, profitable dengan sengaja akan memberikan sinyal positif ke pasar, berakibat investor akan tertarik berinvestasi, harga saham akan meningkat sehingga nilai perusahaan juga semakin meningkat.

Penelitian ini mengukur profitabilitas menggunakan ROA, adanya pertumbuhan ROA menunjukkan prospek perusahaan semakin baik karena adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Apabila terdapat kenaikan permintaan saham suatu perusahaan, maka secara tidak langsung akan menaikkan harga saham di pasar. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return*. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan investor, semakin tinggi profitabilitas menjadikan nilai perusahaan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2018) serta Fika Fiadicha (2016) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Asia Sustainability Reporting Rating*, tinggi rendahnya struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tinggi rendahnya struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Rasio DER yang rendah menunjukkan perusahaan mampu memenuhi kewajibannya untuk membayar utang dan para investor menganggap wajar ketika perusahaan memiliki banyak utang selama diimbangi dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan penjualan yang baik, sehingga mampu mengembalikan pinjaman atau utang. Dengan demikian struktur modal pada perusahaan cenderung tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Struktur modal tidak menjadi fokus para investor dalam pembelian saham pada perusahaan. Investor lebih melihat pada proksi perusahaan berdasarkan kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat pada tingkat laba dan penjualan perusahaan yang baik. Sehingga struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Irawan dan Kusuma (2019) yang memberikan bukti empiris bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Asia Sustainability Reporting Rating*, proporsi kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan yang terjadi karena adanya pengendalian yang dimiliki. Manajer yang memiliki saham di perusahaan akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan karena manajer dan investor memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan *return* saham. Sehingga manajer akan mengoptimalkan *return* saham yang akan diperoleh

sebagai pemilik saham. Peningkatan kepemilikan manajerial perusahaan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Secara teoritis, dengan adanya kepemilikan manajerial ini dapat mengurangi konflik keagenan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan karena antara pihak manajemen dengan pihak pemegang saham memiliki tujuan yang sama. Dengan adanya kepemilikan saham ini biasanya efektif bagi manajer untuk meningkatkan kinerja sehingga dapat meningkatkan laba dan tingkat pengembalian investor. Peningkatan pengembalian investor akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Anita dan Yulianto (2016) yang memberikan bukti empiris bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Umur perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Asia Sustainability Reporting Rating*, lamanya umur perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Lamanya umur perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin lama perusahaan berdiri dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan dapat mempertahankan keberlangsungan aktivitas operasional atau kelangsungan hidup perusahaan. Meningkatnya keyakinan investor kepada perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu nilai perusahaan mengalami peningkatan.

Semakin lama berdirinya perusahaan menunjukkan semakin tingginya *learning process* suatu perusahaan sehingga hal ini membuat kegiatan operasional perusahaan semakin mapan. Perusahaan yang lebih lama berdiri membuktikan bahwa semakin berpengalaman perusahaan dalam meyakinkan dan meningkatkan kepercayaan investor, dimana dengan peningkatan kepercayaan dari investor akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Giovani (2020) yang membuktikan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sustainability Report tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Asia Sustainability Reporting Rating*, luas sempitnya pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Luas sempitnya pengungkapan *sustainability report* tidak dapat dijadikan tolak ukur dalam penilaian perusahaan, terlebih tidak semua perusahaan memahami pengungkapan *sustainability report* merupakan salah satu pengungkapan penting yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Faktanya di Indonesia masih banyak perusahaan yang belum melakukan pelaporan kontribusi perusahaan terhadap keberlanjutan sistem ekonomi. Pembangunan berkelanjutan dan isu-isu terkait CSR di Indonesia merupakan isu yang relatif baru sehingga investor masih memiliki pemahaman dan pengetahuan yang rendah. Sehingga pengungkapan *sustainability report* tidak mempengaruhi minat investor dalam keputusan investasi. Jadi, *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan disebabkan pengungkapan kinerja lingkungan pada *sustainability report* belum optimal dan belum dilakukan sesuai dengan GRI. Banyak perusahaan yang cenderung melakukan

copy-paste dengan sedikit modifikasi terhadap tanggung jawab perusahaan yang dianggap mudah dan menguntungkan perusahaan. Sehingga tidak adanya peningkatan yang signifikan terhadap jumlah pengungkapan laporan keberlanjutan yang sesuai GRI membuat *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ieman (2016) dan Sandra (2018) yang membuktikan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal, kepemilikan manajerial, umur perusahaan dan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Asia Sustainability Reporting Rating* periode 2016-2020. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tinggi rendahnya rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, maka nilai perusahaan semakin meningkat. Sebaliknya semakin rendah profitabilitas, maka nilai perusahaan semakin menurun. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tinggi rendahnya rasio struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Proporsi kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi kepemilikan manajerial, maka nilai perusahaan semakin naik. Sebaliknya semakin sedikit proporsi kepemilikan manajerial, maka nilai perusahaan semakin menurun. Umur perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Lamanya umur perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, luas sempitnya pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan kesimpulan maka investor dapat mengambil keputusan untuk berinvestasi dengan mempertimbangkan rasio profitabilitas suatu perusahaan, semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan semakin tinggi. Selain melihat rasio profitabilitas, investor dapat melihat proporsi kepemilikan manajer suatu perusahaan, Semakin tinggi proporsi kepemilikan manajerial, maka nilai perusahaan semakin naik. Umur perusahaan juga menjadi faktor penentu dalam penilaian perusahaan, karena perusahaan yang memiliki umur lebih lama dianggap perusahaan telah mampu mempertahankan kegiatan operasional dengan baik sehingga nilai perusahaan semakin meningkat. Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Adapun keterbatasan dalam penelitian yakni penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan yang berturut-turut masuk dalam perusahaan yang terdaftar di ASRR pada periode 2016-2020 saja. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan sampel perusahaan pada klasifikasi yang lain seperti Asia-Pacific Stevie Awards, Asia Corporate Excellence & Sustainability Awards (ACES), HR Asia Awards, SME100 Awards, Asia Pacific Enterprise Awards (APEA), dan sejenisnya.

Daftar Pustaka

Agustina, Dewi dan Dewi Lusiana. 2017. *Faktor-faktor yang Dapat Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Non Keuangan*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol 19, No.1 Juni, Hlm 81-91 ISSN: 1410-9875.

- Aji, Iman Ramdhani. 2016. *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Moderasi (Studi pada Perusahaan High-Profile Go Public yang Mempublikasikan Sustainability Report pada Tahun 2009-2012)*.
- Anggasta, Giovani dan Rousilita Suhendah. 2020. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dividend dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi April
- Anita, Aprilia dan Arief Yulianto. 2016. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Management Analysis Journal 5. ISSN 2252-6552
- Anwar. 2018. *Kajian Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. Jurnal Penelitian Ipteks p-ISSN 2459-9921 E-ISSN 2528-0570
- B, Grace Nangoi, dkk. 2017. *Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni, Hal 1031-1040 ISSN 2303-1174
- Brigham, Eugene F dan ohn F. Houston. 2009. *Fundamental of Financial Management*. USA: South-Western Cengage Learning.
- Cecilia, Sandra Erkanawati. 2018. *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2011-2015*. Parsimonia Vol.5. No. 1 April, Hal 83-96. ISSN 2355-5483
- Choi, H. M., Sul, W., & Min, S. K. (2012). Foreign Board Membership and Firm Value in Korea. *Management Decision*, 50(2), 207-233.
- Fiadicha, Fika dan Rahmawati Hanny Y. 2016. *Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Manajerial ISSN E : 2502-6704 Vol. 1, No. 1 Januari-Juni
- Global Reporting Initiative (GRI). (2011). *Sustainability Reporting Guidelines (GRI-G3.1) 2000-2011*. <http://www.globalreporting.org>
- Irawan, Dedi dan Nurhadi Kusuma. 2019. *Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Aktual STIE Trisna Negara, Volume 17. ISSN 1693-1688
- Kusumawati, Eny, dkk. 2018. *Analisis Laporan Keuangan (Tinjauan Kasus dan Riset Empiris)*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Yulianty, Rochimah. 2020. *Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Riset Perbankan, Manajemen dan Akuntansi Vol 4, No. 1, Januari ISSN: 2541-666.